

Ucapan Bahagia

MATERI SEMINARI PERJANJIAN BARU

Rujukan	Atribut
Matius 5:3; 3 Nefi 12:3	Miskin dalam roh. Menjadi rendah hati atau “mengenali dengan rasa syukur ketergantungan kita kepada Tuhan—mengerti bahwa kita memiliki keperluan yang konstan akan dukungan-Nya. Kerendahhatian adalah suatu pengakuan bahwa bakat dan kemampuan kita adalah karunia dari Allah” (Gospel Topics [Topik Injil], “Humility [Kerendahhatian],” topics.ChurchofJesusChrist.org).
Matius 5:4	Berdukacita. Merasakan dan mengungkapkan kepedihan tentang sesuatu. Orang dapat berdukacita karena percobaan kefanaan yang dialami dirinya dan orang lain. Orang juga dapat berdukacita karena kepedihan untuk dosa.
Matius 5:5	Lemah lembut atau Lembut hati. Bersikap “takut akan Allah, saleh, rendah hati, mudah diajar, dan sabar di bawah penderitaan” [Penuntun bagi Tulisan Suci, ‘Lembut Hati, Kelembutan Hati,’ scriptures.ChurchofJesusChrist.org]. Mereka yang memiliki atribut ini bersedia untuk mengikuti Yesus Kristus; dan temperamen mereka tenang, patuh, toleran, dan tunduk” (Ulisses Soares, “Jadilah Lembut Hati dan Rendah Hati,” <i>Ensign</i> atau <i>Liahona</i> , November 2013, 9).
Matius 5:6; 3 Nefi 12:6	Lapar dan haus akan kebenaran. Memiliki hasrat yang besar untuk mengetahui dan melakukan kehendak Allah.
Matius 5:7	Murah hati atau berbelas kasihan. Bersikap “penuh rasa iba, menghormati, mengampuni, lembut, dan sabar, bahkan ketika kita menyadari kelemahan orang lain” (Gospel Topics [Topik Injil], “Mercy [Belas Kasihan],” topics.ChurchofJesusChrist.org).
Matius 5:8	Suci hati atau murni hati. Terbilang di antara mereka yang “mengasihi Tuhan, yang mengupayakan untuk mengikuti-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya, yang berusaha menjalani kehidupan yang baik serta bertahan dengan setia sampai akhir. Yang murni hatinya adalah mereka yang mengendalikan pikiran mereka untuk menjaga diri mereka terbebas dari fantasi dan perbuatan amoral” (Sheldon F. Child, “Words of Jesus: Chastity [Firman Yesus: Kesucian],” <i>Ensign</i> atau <i>Liahona</i> , Januari 2003, 44).
Matius 5:9	Pembawa damai. “Membantu orang mencari kesamaan sewaktu orang lain melihat perbedaan” (Henry B. Eyring, Belajar dalam Imamat,” <i>Ensign</i> atau <i>Liahona</i> , Mei 2011, 63).
Matius 5:10-12	Dianiaya demi kebenaran. Bersedia mematuhi dan membela Yesus Kristus dan ajaran-ajaran-Nya, bahkan ketika kita mungkin diejek atau diperlakukan dengan tidak baik karenanya.

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR